

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kata Infaq berasal dari kata *anfaqo-yunfiqo*, artinya membelanjakan atau membiayai, arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah SWT. Dengan demikian Infaq hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk materi saja, adapun hukumnya ada yang wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infaq sunnah, mubah bahkan ada yang haram. Infaq sunnah diantaranya infak kepada fakir miskin sesama muslim, infak bencana alam, infaq kemanusiaan. Dalam hal ini infaq hanya berkaitan dengan materi (Fauzi, 2013).

Infaq merupakan salah satu sumber dana kas masjid yang dikelola oleh pengurus masjid yaitu bendahara masjid mengenai pengelolaan dana infaq masuk dan dana infaq keluar, yang kemudian dana tersebut digunakan untuk keperluan operasional masjid, pembayaran marbot masjid dll. Pelaporan infaq pada masjid Baitul Musyarofah biasanya dilakukan seminggu sekali yang ditunjukkan untuk memberikan informasi kepada jamaah bahwa masjid tersebut memiliki jumlah infaq yang dilaporkan setiap hari jumat, setiap bulan dan ketika terdapat musyawarah.

Masjid Baitul Musyarofah merupakan tempat beribadah bagi umat Islam dan untuk melakukan kegiatan seperti pengajian, belajar mengaji, kegiatan yang ada kaitannya dengan hari raya Islam dan lain sebagainya. Di masjid Baitul Musyarofah terdapat beberapa pengurus yang salah satu tugasnya yaitu untuk mengelola infaq masjid. Infaq masjid ini bisa diperoleh dari shodaqoh para jamaah masjid, dan kotak amal masjid. Infaq masjid ini akan dihitung jumlahnya

dan diumumkan kepada jamaah masjid minimal satu minggu sekali atau satu bulan sekali. Infaq masjid akan dikelola oleh pengurus masjid Baitul Musyarofah yaitu oleh bendahara masjid dan sekretaris mengenai pengelolaan dana masuk dan dana keluar.

Berdasarkan pengamatan dan studi kasus yang dilakukan pada masjid Baitul Musyarofah, bahwasanya permasalahan yang terjadi adalah perbedaan pelaporan infaq antara bendahara dan sekretaris sehingga menyebabkan laporan tidak akurat antara dana yang tersedia dan hasil perhitungan saldo laporan yang berbeda. Berdasarkan masalah ini, maka perlu adanya penelitian untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi infaq untuk membantu pengurus masjid dalam pembuatan laporan infaq menjadi lebih akurat, transparan dan menghindari keraguan antar pengurus masjid.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Adanya perbedaan pelaporan infaq antara bendahara dan sekretaris yang menyebabkan laporan tidak akurat antara dana yang tersedia dan hasil perhitungan saldo laporan yang berbeda.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi infaq masjid berbasis *web*, yang bisa digunakan dalam membantu pengurus masjid dalam pembuatan laporan infaq menjadi lebih akurat, transparan dan menghindari keraguan antar pengurus masjid.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Objek penelitian pengembangan sistem ini adalah masjid Baitul Musyarofah
2. Penelitian ini berfokus pada pengolahan dana infaq pada masjid Baitul Musyarofah

1.5 Keaslian Penelitian

No	Judul	Metode	Hasil/Kelebihan	Kelemahan
1	Rancangan sistem informasi ikhtisar kas berbasis web pada Masjid Ulul Albab Bataranila di Lampung Selatan	Metode penelitian ini menggunakan <i>descriptive qualitative</i>	Aplikasi yang dirancang untuk mendampingi sistem manual sebagai alternatif yang baik karena memiliki beberapa keunggulan yaitu <i>database</i> transaksi bisa diolah sebagai informasi yang tertata, tertib, dan transparan yang dapat disampaikan langsung kepada jamaah	Perlu dikembangkan <i>web</i> dinamis berbasis kepada kebutuhan jamaah masjid akan informasi dan dakwah
2	Rancang bangun sistem informasi administrasi pengelolaan dana masjid pada yayasan Al-Muhajiriin	Metode utama yang dilakukan adalah dengan riset ke suatu tempat instansi terkait kemudian metode menganalisa dari dokumen dokumen yang digunakan oleh instansi tersebut	Sistem informasi ini terdapat fitur yang dapat mengolah data penerimaan dan pengeluaran juga dilengkapi dengan fitur cetak laporan pendapatan dan pengeluaran	Proses penerimaan dana tidak meliputi proses penerimaan dana dari infaq kotak sholat jumat, infaq kayu maupun kaca, pembuatan laporan keuangan hanya meliputi laporan kas sederhana
3	Perancangan dan Implementasi Aplikasi Ikhtisar Kas Masjid Istiqomah Berbasis Dekstop	Metode penelitian menggunakan metode pengumpulan data, metode analisis, dan metode prototype	Proses laporan kas masuk, kas keluar dan penyaluran dana pada aplikasi ikhtisar kas masjid Istiqomah dapat berjalan dengan baik. Dalam pengujian yang dilakukan pada aplikasi Ikhtisar Kas masjid Istiqomah tidak ditemukan debag (error), dengan demikian aplikasi ini dapat diimplementasikan langsung pada masjid tersebut.	Perlu adanya pemeliharaan dan penyempurnaan program aplikasi, hal ini menyangkut kemungkinan pengembangan kembali fasilitas program yang di sesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masjid.

No	Judul	Metode	Hasil/Kelebihan	Kelemahan
4	Perancangan Sistem Aplikasi Pengolahan Zakat Berbasis Web (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Masjid Raya Andalas Kota Padang)	Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam jenis penelitian yang bersifat rancang bangun	Sistem yang dibangun menyediakan fasilitas bagi administrasi (bagian pengolahan) untuk menginputkan data-data, melakukan perubahan data dan menghapus data data diinputkan. Laporan karyawan, laporan donasi, laporan penyaluran, lapran mustahik/muzzaki dan laporan kas pada bahan Amil Zakat (BAZ) Masjid raya Andalas.	Belum tersedia jenis perhitungan zakat pada kalkulator zakat dengan perhitungan lainnya seperti zakat fitrah, zakat qurban, dan zakat-zakat lainnya sehingga kedepannya dapat meningkatkan layanan kepada umat.
5	Perancangan Simulasi Pengembangan Sistem <i>Programming</i> Penyaluran dana Zakat Di Badan Amil Zakat Kota Serang Berbasis Multimedia	Metode penelitian menggunakan metode <i>scanning</i> , formulasi, dan implementasi.	Dengan adanya simulasi penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Kota Serang berbasis multimedia maka dapat membantu memudahkan petugas dalam memberikan informasi dan mengoptimalkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang akurat.	Data yang diambil untuk perancangan penelitian hanya difokuskan pada penyaluran dana zakat

Dari hasil analisis penelitian terdahulu dijelaskan bahwa permasalahan yang sering terjadi pada proses pengolahan dana masjid meliputi permasalahan dana kas masuk dan kas keluar, dan juga dana zakat. Pada penelitian sebelumnya belum dijelaskan secara detail mengenai pengolahan dana infaq pada masjid. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang membahas mengenai permasalahan yang berfokus pada pengolahan dana Infaq.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis sesuai dengan penelitian yang aan dibuat adalah:

1. Untuk Pengguna

Dapat membantu mengatasi masalah yang terjadi pada proses pengolahan dana infaq agar dapat meningkatkan efektifitas proses melalui terciptanya sistem yang terintegrasi dengan baik.

2. Untuk Penulis

Menambah ilmu, wawasan, serta pengalaman bagi penulis dalam membuat sebuah sistem berbasis *website* sebagai bekal ketika diluar Universitas Teknokrat Indonesia.